

BAB III

METODE LAPORAN TUGAS AKHIR

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Metode yang digunakan dalam penulisan laporan tugas akhir pada asuhan komprehensif ini meliputi ibu hamil, bersalin, dan nifas adalah metode penelitian deskriptif, jenis penelitian yang digunakan adalah studi penelaah kasus (*Case Study*), yaitu dilakukan untuk memperoleh informasi tentang keadaan saat ini. Penelitian deskriptif yang digunakan adalah suatu penelitian untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena/peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya (Dantes, 2012).

Jenis studi kasus dalam penelitian ini adalah Asuhan Kebidanan Berkesinambungan yang diikuti dari masa Kehamilan trimester II dengan usia kehamilan 27 minggu 6 hari sampai dengan usia kehamilan 39 minggu, Persalinan, Bayi baru lahir, dan Nifas.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan komprehensif ini memiliki 4 komponen asuhan yaitu asuhan pada kehamilan, asuhan persalinan, asuhan pada masa nifas dan asuhan pada bayi baru lahir. Masing-masing asuhan antara lain :

1. Asuhan Kehamilan

Asuhan kebidanan kehamilan dilakukan pada usia kehamilan 27 minggu 6 hari sampai 39 minggu. Asuhan yang diberikan yaitu dengan dilakukan kunjungan kehamilan 1 kali, pada tanggal 20 Desember 2019 peneliti mendampingi Ny. S untuk ANC dan USG di PMB Tri Rahayu Setyaningsih dan peneliti melakukan pemeriksaan LILA dengan hasil 21 cm dan BB 46 kg. Ny. S telah diberikan asuhan komplementer PMT berupa biskuit *sandwich*. 3 kali kunjungan tidak dilakukan, karena terkendala waktu bersamaan dengan praktik komunitas kebidanan sehingga peneliti tidak dapat memberikan asuhan sesuai ketentuan.

2. Asuhan Persalinan

Asuhan kebidanan persalinan yang dilakukan mulai dari kala I sampai observasi kala IV. Peneliti tidak dapat mendampingi dan tidak memberikan asuhan komplementer pijat *counterpressure* karena Ny. S tidak sempat memberikan informasi terkait dengan proses persalinannya. Proses persalinan Ny. S berjalan dengan lancar.

3. Asuhan Nifas

Asuhan kebidanan nifas yang diberikan dimulai saat berakhirnya observasi kala IV sampai dengan kunjungan nifas ke-3. Kunjungan masa nifas dilakukan oleh peneliti sebanyak 3 kali sesuai standar pelayanan kebidanan. Asuhan komplementer yang diberikan yaitu pijat oksitosin.

4. Asuhan Bayi Baru Lahir

Memberikan Asuhan kebidanan pada perawatan bayi dari awal kelahiran sampai KN III. Peneliti melakukan kunjungan sebanyak 3 kali sesuai standar pelayanan kebidanan. Asuhan komplementer yang diberikan yaitu berupa pijat bayi.

C. Lokasi dan Waktu Studi Asuhan Kebidanan

1. Tempat studi kasus

Tempat studi kasus dilaksanakan di PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan, Sleman dan di rumah pasien Ny. S yang beralamat di Kalitengah Kidul, Cangkringan, Sleman.

2. Waktu

Waktu pelaksanaan studi kasus ini dimulai pada tanggal 20 Desember 2019 sampai tanggal 9 April 2020.

D. Objek Laporan Tugas Akhir

Objek yang digunakan sebagai subjek dalam laporan studi kasus asuhan kebidanan komprehensif ini adalah Ny. S umur 24 tahun primigravida usia kehamilan 27 minggu 6 hari dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) yang diikuti mulai dari kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir hingga keluarga berencana di PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan, Sleman, Yogyakarta.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data
 - a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan melakukan pemeriksaan fisik : tensi meter, stetoskop, doppler, timbangan berat badan, termometer, jam, dan sarung tangan bersih.
 - b. Alat dan bahan yang dilakukan untuk melakukan wawancara : format pengkajian asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, dan nifas.
 - c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi : catatan medik atau status pasien, dan buku KIA.

2. Metode pengumpulan data

- a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*), dan data tersebut diperoleh langsung dari responden melalui suatu pertemuan atau percakapan (Notomatmojo, 2010). Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti pada Ny. S, suami dan keluarga yaitu secara langsung di PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan Yogyakarta yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data subjektif.

b. Observasi

Observasi penelitian ini adalah suatu prosedur yang terencana meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu dan situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notomatmojo, 2010). Observasi dilakukan untuk mengetahui sekaligus dengan pengambilan data mengenai keadaan lingkungan di sekitar rumah pasien, kondisi fisik, sosial, ekonomi pada Ny. S, perkembangan kehamilan seperti kenaikan berat badan, tekanan darah dan pertumbuhan janin, proses persalinan meliputi keadaan umum ibu, kesejahteraan janin, dan kemajuan persalinan, observasi bayi baru lahir meliputi keadaan umum bayi, dan observasi masa nifas meliputi keadaan umum ibu, kontraksi, dan perdarahan.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik adalah komponen pengkajian kesehatan yang bersifat objektif yang dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan pada tubuh pasien dengan melihat keadaan pasien (inspeksi), meraba suatu sistem atau organ yang diperiksa (palpasi), mengetuk suatu sistem atau organ yang hendak diperiksa (perkusi) dan mendengarkan (auskultasi) menggunakan stetoskop (Abrori dan Qurbaniah, 2017). Metode yang digunakan dalam pemeriksaan fisik adalah inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi. Peneliti melakukan pemeriksaan dari ujung kepala hingga ujung kaki.

d. Studi dokumentasi

Pada studi dokumentasi, peneliti menggunakan data buku KIA pasien dan buku register pasien di PMB Tri Rahayu Setyaningsih untuk mendapatkan data sekunder pasien.

e. Studi pustaka

Studi pustaka yaitu mengambil dari buku *literature* guna memperkaya khasanah ilmiah yang mendukung penjelasan studi kasus. Studi pustaka yang digunakan berasal dari buku dan jurnal.

F. Prosedur Laporan Tugas Akhir

Studi kasus dilaksanakan dalam tiga tahap, antara lain sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

- a. Melakukan observasi tempat, izin secara lisan di PMB Tri Rahayu Setyaningsih, Cangkringan pada tanggal 15 Desember 2019.
- b. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan pada bagian PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 20 Januari 2020.
- c. Melakukan studi pendahuluan di PMB Tri Rahayu Setyaningsih dan dilakukan dengan melihat data pasien melalui buku register, peneliti memilih Ny. S umur 24 tahun G1P0A0 UK 27 minggu 6 hari pada tanggal 17 Desember 2019.
- d. Melakukan perizinan untuk studi kasus di PMB Tri Rahayu Setyaningsih, Cangkringan, Sleman pada tanggal 30 Januari 2020.
- e. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk mendatangi lembar persetujuan (*informed Consent*) pada tanggal 14 Januari 2020.
- f. ANC yang dilakukan pertama kali pada tanggal 20 Desember 2020, dimulai dari TM II pada usia kehamilan 27 minggu 6 hari, HPHT : 10 juni 2019 dan HPL: 17 maret 2020.
- g. Melanjutkan penyusunan LTA pada bulan April 2020 - September 2020.
- h. Bimbingan dan Konsul LTA pada bulan Februari 2020 - September 2020.
- i. Melakukan seminar proposal LTA pada tanggal 12 Februari 2020.
- j. Revisi proposal LTA pada bulan Februari 2020 - Maret 2020.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan berisi hal yang berkaitan dengan jalanya pengumpulan data sampai analisis dan asuhan kebidanan. Bentuk tahap ini yaitu melakukan asuhan kebidanan komprehensif meliputi:

- a. Memantau keadaan pasien dengan kunjungan rumah atau menghubungi via handphone (Hp). Melakukan pemantauan sebagai berikut :
- 1) Pemantauan ibu hamil dilakukan dengan cara meminta nomor HP pasien agar sewaktu-waktu bisa menghubungi pasien langsung.
 - 2) Meminta ibu hamil atau keluarga menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu mengalami kontraksi.
 - 3) Melakukan kontrak dengan PMB agar menghubungi mahasiswa jika pasien datang ke klinik.
- b. Asuhan kehamilan ANC (*Antenatal Care*) dilakukan kunjungan 1 kali di rumah Ny. S tanggal 05 Maret 2020 dari usia kehamilan 38 minggu 3 hari, dengan asuhan yang diberikan sebagai berikut :
- 1) Melakukan anamnesa pada Ny. S dan menanyakan keluhan yang dialami ibu saat ini, Ny. S mengeluh kenceng-kenceng belum teratur dan lokasi nyeri di perut bawah.
 - 2) Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan *head to toe* dengan hasil pemeriksaan normal, pengukuran LILA dengan hasil 23 cm. Peneliti tidak melakukan penimbangan berat badan karena pada tanggal 03 Maret 2020 Ny. S sudah melakukan kunjungan ANC di RSKIA Sadewa dengan berat badan 52,7 kg.
 - 3) Memberikan konseling mengenai kontraksi palsu yang dialami Ny. S dan merupakan hal yang normal terjadi sebagai persiapan persalinan.
 - 4) Memberikan konseling mengenai KEK yang terjadi pada Ny. S.
 - 5) Memberikan makanan tambahan pada asuhan komplementer kepada Ny. S sebagai makanan selingan untuk memenuhi kebutuhan kalori dan protein berupa biskuit *sandwich*.
 - 6) Menjelaskan pada ibu cara melakukan perawatan payudara sebagai persiapan pemberian ASI pada bayinya.

- 7) Menganjurkan ibu untuk berjalan-jalan kecil setiap pagi untuk membantu meregangkan otot-otot panggul sehingga mempermudah ibu saat bersalin.
 - 8) Menganjurkan ibu untuk memantau pergerakan janin, gerakan normal yaitu 10 kali dalam 12 jam.
 - 9) Menganjurkan ibu untuk menjaga pola makan yang baik dan istirahat yang cukup.
 - 10) Memberikan KIE pada ibu dan keluarga mengenai P4K (Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi) dan Ny. S sudah mempersiapkan dengan baik segala kebutuhan untuk bersalin.
 - 11) Memberikan KIE tanda-tanda persalinan pada Ny. S.
 - 12) Melakukan dokumentasi.
- c. Asuhan Persalinan INC (*Intranatal Care*) didokumentasikan peneliti dengan menarasikan asuhan kebidanan dari data sekunder di PMB Tri Rahayu Setyaningsih.
- Peneliti tidak dapat mendampingi proses persalinan kala I sampai kala IV dikarenakan Ny. S tidak sempat memberikan informasi terkait dengan persalinannya. Peneliti mendampingi Ny. S 24 jam setelah persalinan dan proses persalinan secara keseluruhan berjalan dengan lancar.
- d. Melakukan asuhan PNC (*Postnatal Care*) sebanyak 3 kali sampai dengan KF 3
- 1) Kunjungan KF I dilakukan pada tanggal 09 Maret 2020 dilakukan di PMB Tri Rahayu Setyaningsih, asuhan yang diberikan yaitu sebagai berikut :
 - a) Melakukan anamnesa dan menanyakan keluhan yang dirasakan ibu saat ini.
 - b) Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan keadaan umum ibu dalam batas normal.

- c) Menjelaskan pada ibu nyeri pada luka jahitan akibat robekan jalan lahir saat melahirkan bayinya merupakan hal yang normal dan dianjurkan ibu untuk merawat daerah kemaluan dengan baik agar luka dapat cepat kering dan memberikan obat Parasetamol 500 mg 3x1 untuk mengurangi rasa nyeri yang dialami.
- d) Mengajarkan ibu teknik menyusui yang benar.
- e) Mengajarkan ibu cara melakukan perawatan payudara di rumah yaitu dengan mengompres payudara ibu menggunakan air hangat, membersihkan area puting dengan menggunakan kapas dan baby oil dari arah luar ke dalam puting, *massage* puting mulai dari arah luar ke dalam, memutar dan gerakan seperti memeras puting.
- f) Mengajarkan ibu cara melakukan perawatan perineum/luka jahitan.
- g) Menjelaskan pada ibu tanda bahaya nifas.
- h) Mengajarkan ibu untuk mengonsumsi makanan yang bergizi agar membantu proses penyembuhan luka jahitannya dan meningkatkan produksi ASI serta minum air putih sekitar 12-13 gelas dalam sehari.
- i) Mengajarkan ibu untuk beristirahat cukup minimal 2 jam pada siang hari dan 8 jam pada malam hari, dan lebih baik tidur saat bayi ibu sudah tertidur sehingga ibu tidak terlalu merasa kelelahan.
- j) Mengajarkan ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin dan setiap 2 jam sekali atau *on demand*.
- k) Mengajarkan ibu untuk melakukan kunjungan ke PMB Tri Rahayu Setyaningsih pada tanggal 12 Maret 2020 untuk kontrol nifas dan memeriksakan bayinya.

- l) Menjelaskan dan melakukan cara pijat oksitosin dan mengajarkan kepada ibu, suami dan keluarga pada pukul 15.00 WIB di rumah Ny. S.
 - m) Melakukan dokumentasi.
- 2) Kunjungan KF II dilakukan pada tanggal 12 Maret 2020 di PMB Tri Rahayu Setyaningsih, asuhan yang diberikan yaitu :
- a) Melakukan anamnesa dan menanyakan keluhan yang dirasakan saat ini.
 - b) Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik dalam batas normal.
 - c) Menjelaskan kepada ibu bahwa pengeluaran darah pada bagian jalan lahirnya yang berwarna merah kecoklatan bercampur dengan lendir adalah hal yang normal.
 - d) Mengevaluasi kembali cara melakukan perawatan perineum/luka jahitan.
 - e) Mengevaluasi kembali ibu tanda bahaya pada masa nifas.
 - f) Mengevaluasi kembali tentang teknik menyusui yang sudah diajarkan pada ibu.
 - g) Mengevaluasi kembali ibu cara melakukan perawatan payudara.
 - h) Mengevaluasi kembali ibu pijat oksitosin Ibu mengatakan setelah dilakukan pijat oksitosin ASI yang keluar lancar, dan melakukan pijat oksitosin sehari 2-3 kali dengan dibantu suami dan ibunya.
 - i) Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makan-makanan bergizi karena dapat membantu proses penyembuhan luka jahitan dan dapat meningkatkan produksi ASI, serta minum air putih sekitar 12-13 gelas dalam sehari.
 - j) Menganjurkan ibu untuk beristirahat cukup minimal 2 jam pada siang hari dan 8 jam pada malam hari, dan tidur saat bayi sudah tertidur sehingga ibu tidak terlalu merasa kelelahan.

- k) Memastikan bahwa ibu dapat menyusui bayinya dengan baik dan tidak mengalami tanda-tanda penyulit pada saat menyusui.
 - l) Menganjurkan ibu untuk datang kembali memeriksakan kondisinya dan bayinya jika ada keluhan.
 - m) Melakukan dokumentasi.
- 3) Kunjungan KF III dilakukan pada tanggal 9 April 2020 di rumah Ny. S (*home care*) asuhan yang diberikan yaitu menanyakan penyulit-penyulit yang dialami ibu selama masa nifas, memberikan konseling mengenai keluarga berencana (KB) dan ibu berencana memakai KB pil progestin. Asuhan yang diberikan sebagai berikut :
- a) Melakukan anamnesa dan menanyakan keluhan yang dirasakan saat ini.
 - b) Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan dalam batas normal.
 - c) Memastikan bahwa ibu tidak mengalami penyulit tanda bahaya pada masa nifas.
 - d) Memberikan konseling tentang kontrasepsi yang cocok untuk ibu menyusui yaitu pil progestin dengan menggunakan alat bantu media brosur.
 - e) Melakukan evaluasi terapi komplementer pijat oksitosin yang dilakukan di rumah pasien pada tanggal 09 Maret 2020 dan ibu melakukan pijat oksitosin 2-3 kali sehari selama 15 kali pijatan dengan dibantu ibunya dan sudah melakukan pijat oksitosin sebanyak 7 kali. ASI yang keluar lancar setelah dilakukan pijat oksitosin.
 - f) Menjelaskan kepada ibu untuk selalu menjaga kebersihan dirinya.
 - g) Memberitahu ibu untuk datang ke fasilitas kesehatan jika ada keluhan atau penyulit lainnya.

- h) Melakukan dokumentasi.
- e. Asuhan neonatus dilakukan sebanyak 3 kali (KN III) dan dilanjutkan memberikan asuhan komplementer pada bayi.
 - 1) KN I dilakukan pada tanggal 09 Maret 2020 di PMB Tri Rahayu Setyaningsih dengan memberikan asuhan kebidanan, yaitu :
 - a) Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik, keadaan bayi dalam batas normal.
 - b) Memandikan bayi dan menggantikan pakaian serta membedong bayi dengan kain yang kering dan bersih.
 - c) Menganjurkan kepada ibu untuk menjaga bayi agar tidak hipotermi yaitu tetap menjaga kehangatan bayi.
 - d) Menjelaskan kepada ibu tentang personal hygiene bagi bayinya.
 - e) Memberikan KIE kepada ibu tentang perawatan tali pusat.
 - f) Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin dan setiap 2 jam sekali atau *on demand* sesuai keinginan bayinya.
 - g) Melakukan dokumentasi.
 - 2) KN II dilakukan pada tanggal 12 Maret 2020 di PMB Tri Rahayu Setyaningsih yaitu dengan memberikan asuhan kebidanan, yaitu :
 - a) Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik pada bayi Ny. S.
 - b) Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga pusar bayi agar tetap bersih sehingga tidak terjadi infeksi di sekitar pusar.
 - c) Memastikan kembali bahwa kondisi bayi mendapatkan ASI yang cukup.
 - d) Memberitahu ibu tanda bahaya bayi baru lahir.
 - e) Menganjurkan ibu untuk selalu menjaga bayinya agar tetap hangat.
 - f) Menganjurkan ibu untuk menjemur bayinya pada pagi hari.

- g) Menganjurkan ibu untuk imunisasi bayinya yaitu BCG untuk mencegah penyakit tuberkulosis pada tanggal 17 April 2020.
 - h) Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang dan memeriksakan bayinya apabila mengalami keluhan.
 - i) Melakukan dokumentasi.
- 3) KN III dilakukan pada tanggal 22 Maret 2020 di rumah Ny. S yaitu dengan memberikan asuhan, sebagai berikut :
- a) Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik, dengan hasil dalam batas normal.
 - b) Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayinya.
 - c) Memastikan kembali bahwa kondisi bayi dapat menyusui dengan kuat dan mendapatkan ASI yang cukup selama 6 bulan penuh tanpa memberikan susu formula atau makanan tambahan lainnya.
 - d) Memberitahukan pada ibu untuk menjemur bayinya pada pagi hari.
 - e) Menjelaskan pada ibu tentang pijat bayi yang bermanfaat untuk menaikkan berat badan, daya tahan tubuh, membuat bayi rileks dan nyaman, tidak sulit tidur.
 - f) Melakukan terapi komplementer pijat bayi dan mengajarkan ibu cara pijat bayi.
 - g) Mengingatkan kembali ibu untuk imunisasi bayinya yaitu BCG untuk mencegah penyakit tuberkulosis pada tanggal 17 April 2020.
 - h) Melakukan dokumentasi.

3. Tahap Penyelesaian

Berisikan tentang penyusunan laporan hasil asuhan yang dimulai dari penulisan hasil, penyusunan pembahasan, penarikan kesimpulan dan merekomendasikan saran, sampai persiapan ujian hasil LTA.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Pendokumentasian atau pencatatan manajemen kebidanan dapat diterapkan dalam metode SOAP menurut Sembiring (2019), yaitu :

1. Data Subjektif (S)

Data subjektif merupakan pendokumentasian manajemen kebidanan yang berupa anamnesa mengenai keadaan pasien.

2. Data Objektif (O)

Data subjektif merupakan pendokumentasian manajemen kebidanan yang meliputi pendokumentasian hasil pengumpulan data klien yang telah diperoleh melalui hasil observasi yang jujur dari pemeriksaan fisik klien, pemeriksaan laboratorium/pemeriksaan diagnostik lain.

3. Analisis (A)

Pendokumentasian hasil analisis dan interpretasi (kesimpulan) dari data subjektif dan objektif.

4. Penatalaksanaan (P)

Planning/perencanaan merupakan membuat rencana asuhan saat ini dan yang akan datang yang disusun berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data. Rencana ini bertujuan untuk mengusahakan tercapainya kondisi pasien seoptimal mungkin dan mempertahankan kesejahteraannya.